

Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Sepak bola PSSA Bersemi Tegowanu Kabupaten Grobogan

Muhammad Uging Alviandha
email: ulingalviandha126@gmail.com

Universitas PGRI Semarang Jawa Tengah Indonesia

Abstrak

Dalam upaya menggapai prestasi yang baik maka pembinaan harus dimulai dari pembinaan usia dini dan atlet muda berbakat sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga sepak bola. PSSA Bersemi memiliki prestasi, dari prestasi tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana pola pembinaan sepak bola yang menyangkut pengorganisasian dan pengurus olahraga serta target yang akan dicapai oleh pembinaan yang dilakukan oleh pengurus dan pelatih di PSSA Bersemi, sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang terfokus pada manajemen pembinaan sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode observasi dan wawancara. Lokasi penelitian di PSSA Bersemi Tegowanu, yang bertempat di Kabupaten Grobogan. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah berupa informasi yang diperoleh dari informan berjumlah 6 orang yang terdiri atas 2 pengurus, 2 pelatih, dan 2 atlet di PSSA Bersemi Tegowanu. Pada komponen perencanaan (*planning*), PSSA Bersemi Tegowanu memiliki visi misi dan tujuan, dalam perekrutan pelatih maupun atlet juga memiliki kriteria masing-masing, untuk pendanaan PSSA Bersemi Tegowanu memiliki sumber dana setiap bulannya dan mengalokasikan untuk kebutuhan maupun sarana dan prasarana. Komponen pengorganisasian (*organizing*), PSSA Bersemi Tegowanu sudah memiliki organisasi pengurus yang saling koordinasi dan PSSA Bersemi Tegowanu mendapatkan dukungan baik dari dalam organisasi tersebut maupun dari luar seperti orangtua maupun sponsor. Komponen tindakan (*actuating*), PSSA Bersemi Tegowanu melaksanakan program latihan dengan baik dan pendekatan dalam organisasi berjalan dengan baik. Komponen pengawasan (*controlling*), PSSA Bersemi Tegowanu sudah memperoleh prestasi yang baik dan perkembangan atlet atau siswa baik untuk fisik atau mental sudah menunjukkan adanya perkembangan dan secara garis besar tujuan PSSA Bersemi Tegowanu sudah tercapai walaupun masih ada yang belum tercapai tetapi tetap akan menjadi motivasi untuk semakin berkembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PSSA Bersemi Tegowanu memiliki manajemen pembinaan, kemudian PSSA Bersemi Tegowanu hanya melakukan pembinaan saat *event-event* tertentu tidak secara terus-menerus atau berkala. Dan sesuai dengan teori yang digunakan, PSSA Bersemi Tegowanu yaitu sudah memenuhi setiap komponen manajemen pembinaan sepak bola yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), tindakan (*actuating*), pengawasan (*controlling*).

Kata kunci : manajemen, pembinaan, sepak bola.

PENDAHULUAN

Permainan sepak bola ialah salah satu cabang berolahraga yang sangat digemari oleh segala susunan warga didunia tidak kalah pastinya di Indonesia. Cabang Berolahraga yang metode memainkannya memakai bola serta memakan waktu 2 x 45 menit ini senantiasa dimainkan oleh seluruh golongan, baik anak- anak, anak muda, orang berusia apalagi orang yang telah tua. Sehingga bukanlah salah apabila di Indonesia sepak bola diucap selaku berolahraga rakyat. Sepak bola sangat digandrungi sebab gampang metode memainkannya serta sangat menarik. Seluruh kegiatan berolahraga sepak bola ditanah air masih sangat membutuhkan atensi serta pembinaan spesial, baik dalam usaha pencarian bibit- bibit yang baru ataupun dalam usaha tingkatkan prestasi atlet.

Sepak bola merupakan berolahraga yang dicoba orang yang tergabung dalam satu regu, perihal ini yang menuntut keahlian tiap- tiap orang yang bisa bekerja sama dengan individu- individu yang lain sehingga bisa memenangkan tiap *game*. Keahlian orang meliputi keahlian taktik, metode serta raga dan mental yang butuh dibina serta dibesarkan supaya memiliki kematangan buat mengukir prestasi. Dalam upaya mencapai prestasi yang baik hingga pembinaan wajib diawali dari pembinaan umur dini serta atlet muda berbakat sangat memastikan mengarah tercapainya kualitas prestasi maksimal dalam cabang berolahraga sepak bola. Bibit atlet yang unggul butuh pengolahan serta proses kepelatihan secara ilmiah, barulah timbul prestasi atlet semaksimal bisa jadi pada umur- umur tertentu.

Bagi Hasibuan(2016: 3), suatu Manajemen bila diterapkan dalam suatu organisasi sebab pada dasarnya manusia itu terbatas (raga, pengetahuan, waktu, serta atensi) sebaliknya kebutuhannya tidak terbatas. Usaha buat penuhi kebutuhan serta terbatasnya keahlian mendesak manusia membagi tugas serta tanggung jawab. Dengan pembagian kerja serta tugas hingga terbentuklah kerjasama serta keterikatan dalam sesuatu organisasi. Apabila perihal tersebut dicoba dengan baik hingga pekerjaan yang berat serta permasalahan yang susah bisa dituntaskan dan tercapainya tujuan organisasi itu sendiri.

PSSA Bersemi ialah salah satu regu sepak bola yang telah populer di Kabupaten Grobogan. Spesial dalam cabang berolahraga sepak bola pembinaan dicoba oleh pengurus serta pelatih. PSSA Bersemi berdiri semenjak 9 September 1995 serta mempunyai akta notaris selaku anggota asosiasi sekolah sepak bola Indonesia. Alamat sekertariat PSSA Bersemi Tegowanu terletak di Jalan. Jend. Sudirman Nomor. 6 RT. 2/ RW. 1 Desa Tegowanu Wetan Kec. Tegowanu Kab. Grobogan. Ada pula jumlah yang di bina dalam PSSA Bersemi Tegowanu merupakan 20 orang yang tergabung dalam Klub PSSA, 20 orang U- 15, 20 orang U- 12, 15 orang U- 11 serta 15 orang U- 10.

Manajemen pengurus serta pelatih PSSA Bersemi mempunyai bermacam guna yang terdapat didalamnya. Guna manajemen ini wajib dilaksanakan dengan baik, supaya pengurus serta pelatih PSSA Bersemi jadi suatu kabupaten yang maju paling utama dalam bidang prestasi cabang berolahraga sepak bola. Manajemen pembinaan prestasi sepak bola pasti tidak lepas dari peranan suatu klub yang senantiasa

melakukan proses latihan guna mendapatkan atlet yang baik serta berbakat. Perihal tersebut cocok dengan hasil observasi yang dicoba periset pada Senin, 8 Maret 2021, periset melaksanakan interview pendek dengan salah satu pelatih PSSA Bersemi, kalau peranan manajemen pembinaan mempengaruhi terhadap prestasi PSSA Bersemi Tegowanu.

Manajemen Pengurus serta pelatih PSSA Bersemi ialah bagian terutama dalam pembinaan atlet-atlet berprestasi yang terdapat di PSSA Bersemi. Pelaksanaan fungsi- fungsi manajemen pasti hendak terus menjadi menolong pertumbuhan atlet apabila sanggup dilaksanakan dengan baik. Sedangkan itu, pada realitasnya masih kurang dalam perihal pembinaan, selaku contoh ialah banyak klub sepak bola PSSA Bersemi yang belum memiliki pembinaan atlet- atlet dari anak umur dini. Sementara itu pembinaan yang baik ialah perihal berarti dalam menggapai suatu prestasi.

Pembinaan berolahraga ialah aspek yang sangat berarti dalam memajukan dunia berolahraga, sebab dengan pembinaan berolahraga bisa tingkatkan prestasi serta seluruhnya tidak lepas dari campur tangan seseorang pelatih (Manullang, 2016). Buat sesuatu pembinaan dibutuhkan sesuatu wadah yang bisa membina atlet sehingga jadi atlet yang terampil. Terdapatnya fasilitas serta prasarana yang mendukung hendak menolong pelaksanaan latihan yang sistematis serta kontinu, dan pendanaan ialah aspek pokok buat terlaksananya tujuan sesuatu klub. Pada pembinaan sepak bola terdapat 4 komponen yang butuh dicermati ialah perencanaan(*planning*), pengorganisasian(*organizing*), aksi(*Actuating*), pengawasan(*controlling*).

Aspek yang pengaruhi prestasi pada klub tersebut antara lain terdapatnya fasilitas berolahraga, pelatih, motivasi, metode melatih, anggaran, sokongan moral, serta masih banyak lagi. Perihal yang tidak kalah berarti buat dicermati merupakan terdapatnya pemilihan strategi pembinaan berolahraga sepak bola pada klub tersebut sehingga PSSA Bersemi sanggup berprestasi lagi. Tumbuh ataupun tidak berolahraga sepak bola tergantung metode pembinaan di sesuatu klub. Dalam perihal ini lewat pembinaan serta pembangunan berolahraga prestasi dilaksanakan serta ditunjukkan pada pencapaian prestasi pada tingkatan wilayah ataupun pada tingkatan nasional. Salah satu komponen yang mempengaruhi terhadap pencapaian tujuan pembinaan prestasi merupakan pelaksanaan manajemen yang wajib dikelola dengan baik, ialah:(1) sumber energi manusia,(2) sumber energi keuangan,(3) sumber energi modul, serta(4) sumber energi sarana. Keempat sumber energi diatas ialah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu- persatuan serta silih berkaitan dalam menggapai tujuan ataupun melaksanakan suatu.

Pertumbuhan sepak bola di PSSA Bersemi pada 2 tahun terakhir sudah menjuarai sebagian pertandingan semacam Juara 1 Indonesia *Champion Cup* Bogor U- 11 tahun 2019, Juara 3 Jateng *Football Championship*(JFC) *Region* Semarang U- 11 serta U- 12 tahun 2020 serta masih banyak lagi. Dari prestasi tersebut periset mau mengenali gimana pola pembinaan sepak bola yang menyangkut pengorganisasian serta pengurus berolahraga dan sasaran yang hendak dicapai oleh pembinaan yang dicoba oleh pengurus serta pelatih di PSSA Bersemi, sehingga membuat periset tertarik buat mengadakan riset yang terfokus pada

manajemen pembinaan sepak bola. Periset mau mengenali semacam apa penerapan pembinaan yang dicoba oleh pengurus serta pelatih pada PSSA Bersemi yang berprestasi pada turnamen sepak bola, yang diharapkan bisa membagikan masukan untuk organisasi, klub ataupun sekolah sepak bola pada biasanya. Dari hal- hal tersebut mendesak periset buat mengadakan riset yang bertajuk “Analisis Manajemen Pembinaan Cabang Olahraga Sepak bola PSSA Bersemi Tegowanu Kabupaten Grobogan”

METODE PENELITIAN

Riset ini ialah riset deskriptif kualitatif dengan tata cara observasi serta wawancara. Demi mendukung keberhasilan dalam riset yang cocok harapan periset, hingga pemakaian pendekatan yang pas ialah kebutuhan periset buat mempelajari. Pendekatan riset tentang manajemen pembinaan cabang berolahraga sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu ialah riset kualitatif. Posisi riset di PSSA Bersemi Tegowanu, yang bertempat di Kabupaten Grobogan. Latar riset yang hendak diteliti merupakan manajemen pembinaan cabang berolahraga sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu. Riset ini bertujuan buat mengenali mutu program pembinaan pada terjadinya prestasi bolavoli di PSSA Bersemi Tegowanu.

Dalam tata cara pengumpulan informasi, langkah dini yang dicoba merupakan membiasakan terlebih dulu dengan tujuan data yang dibutuhkan. Setelah itu memastikan fokus permasalahan yang hendak diulas dalam riset. Sehabis itu memastikan serta melaksanakan penjadwalan dalam pengambilan dokumentasi, observasi obyek riset, serta wawancara buat data yang diperlukan. Informasi yang disajikan dalam riset ini merupakan berbentuk data yang diperoleh dari informan berjumlah 6 orang yang terdiri atas 2 pengurus, 2 pelatih, serta 2 atlet di PSSA Bersemi Tegowanu. Tabel 3.1

Kisi-kisi Wawancara untuk Pengurus, Pelatih dan Atlet

No.	Komponen	Indikator	Pertanyaan
1.	<i>Planning</i>	Visi dan misi	Apakah visi dan misi pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?
		Tujuan	Apa tujuan pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?
		Perekrutan pelatih	Bagaimana cara perekrutan pelatih di pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?
		Kriteria pelatih	Apakah ada kriteria khusus menjadi pelatih sepak bola (sertifikat, profil, menyusun program latihan, motivasi pelatih)?
		Perekrutan atlet	Bagaimana cara perekrutan atlet di pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?
		Kriteria atlet	Apakah ada kriteria khusus untuk atlet (usia, prestasi atlet, kondisi fisik dan skill)? Bagaimana kriteria atlet yang memenuhi postur pemain ideal dan berpotensi?

		Karakteristik program latihan	Apakah ada program latihan dalam pembinaan latihan sepak bola pra-pertandingan, pertandingan, dan pasca pertandingan? Apakah diadakan uji coba dengan tim lain?			
		Sumber dana	Darimana sumber dana yang diperoleh untuk pelaksanaan pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?			
		Pendanaan	Dialokasikan untuk apa saja dana yang diperoleh untuk pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?			
		Sarana dan prasarana	Bagaimana penyediaan tempat latihan dan sarana prasarana? Bagaimana kelayakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?			
			Bagaimana pengelolaan dan perawatan terhadap sarana dan prasarana yang digunakan? Apakah ada sarana prasarana yang masih kurang? Apa saja? Apakah perlu penambahan untuk menunjang sarana prasarana latihan?			
Kesehatan	Apakah atlet selalu mendapat pengecekan kesehatan secara rutin dari pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?					
2.	<i>Organizing</i>	Organisasi pengurus	Bagaimana struktur organisasi pengurus pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu? Bagaimana pemilihan anggota organisasi pengurus dalam pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?			
			Dukungan lingkungan	Bagaimana dukungan pengurus terhadap pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu? Apakah ada kerjasama dengan lembaga yang terkait dengan pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu? Adakah dukungan dari orang tua/ masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu? Apa reward (kebijakan/ <i>punishment</i>) yang berikan terhadap pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu?		
		Koordinasi		Bagaimana koordinasi antar pengurus, pelatih atlet dan orang tua dalam pembinaan? Apakah sering dilakukan musyawarah atau rapat antara pengurus, pelatih dan atlet? Apakah pengurus selalu diberi masukan tentang atlet oleh pelatih? Darimana pengurus mendapatkan informasi tentang pertandingan atau kejuaraan?		
				Pelaksanaan program latihan	Bagaimana pelaksanaan rencana program latihan? Bagaimana kesejahteraan atlet selama pembinaan (konsumsi, penginapan, transportasi)? Apakah ada kendala yang dihadapi selama kegiatan pelatihan? Apakah dilakukan evaluasi setelah latihan?	
					Pendekatan	Bagaimana pendekatan sosial yang pelatih lakukan terhadap atlet untuk membangun mental atlet yang kuat? Dan apakah pengurus juga ikut memberikan pendekatan kepada para atlet?
		4.	<i>Controlling</i>		Prestasi	Kejuaraan apa saja yang pernah diikuti? Bagaimana hasil prestasi atlet yang pernah diraih? Adakah penghargaan untuk atlet yang berprestasi?

	Perkembangan atlet	Bagaimana perkembangan atlet (fisik, teknik dan mental) adanya pembinaan sepak bola?
	Hasil pembinaan	Apakah tujuan pembinaan sepak bola di PSSA Bersemi Tegowanu sudah tercapai?

Peneliti melakukan peneliiian dengan melampirkan perijinan pada pihak PSSA Bersemi Tegowanu dengan melampirkan surat ijin penelitian yang diterbitkan Universitas PGRI Semarang dengan nomor surat 552/AM/FPISKR/XII/2021. Setelah itu peneliti melakukan pendekatan dengan informan, dan menentukan waktu untuk melakukan wawancara berdasarkan kesepakatan bersama.

Peneliti menggunakan pedoman wawancara (*Interview Guide*) yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Panduan wawancara yang digunakan oleh peneliti dapat berubah dengan situasi dan kondisi saat dilakukannya wawancara. Adapun hasil wawancara dilakukan sebagai berikut:

Dari hasil penelitian pada PSSA Bersemi Tegowanu diperoleh bahwa PSSA Bersemi Tegowanu didirikan dengan tujuan mengembangkan bakat anak-anak usia pelajar khususnya dibidang sepak bola agar mendapat arahan yang terencana dan terprogram untuk meningkatkan prestasi PSSA Bersemi Tegowanu. Pembahasan dalam wawancara sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Dari hasil wawancara pada komponen pertama perencanaan (*planning*) pada pengurus, pelatih maupun pemain (siswa) PSSA Bersemi Tegowanu memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. PSSA Bersemi Tegowanu memiliki Visi dan Misi yang telah dibuat dibahas serta disyahkan dalam musyawarah PSSA Bersemi Tegowanu, visi mengenalkan olah raga sepak bola kepada anak-anak usia dini, sebagai ajang hiburan, rekreasi dan menanamkan bakat/hoby sejak dini. Memberikan wadah dan pembinaan sepak bola kepada remaja dan pemuda untuk berprestasi menuju pemai professional dan Tim Nasional Indonesia. Mengajarkan sepak bola sebagai alat bersosialisasi, berdisiplin dan bertanggungjawab. Misi membina dan mengembangkan bibit-bibit sepak bola potensial dan berbakat serta berkualitas. Membangun pembinaan usia muda yang merupakan kerangka pemain nasional dan professional maupun internasional.
- b. Tujuan spesifik yang ingin dicapai seluruh jajaran pengurus PSSA Bersemi Tegowanu merupakan mewujudkan PSSA Bersemi Tegowanu pada Kompetisi Sepak bola Indonesia. Semua subjek mengetahui visi dan misi dibentuknya PSSA Bersemi Tegowanu. Sedangkan tujuan umum merupakan buat memupuk dan mengembangkan jiwa sportivitas indonesia yang berkepribadian luhur, dengan turut aktif membina dan mengembangkan olahraga sepak bola serta turut mendukung program memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat. Kesimpulan hasil yang diperoleh tujuannya adalah untuk apa mengikuti event-event yang ada di Kabupaten Grobogan dan Semarang Jawa Tengah.

- c. Pelatih dari para alumni alumni yang sudah punya lisensi kepelatihan. Perekrutan pelatih di PSSA Putra Bersemi diutamakan diambil dari intern pemain senior dan mantan pemain PSSA Putra Bersemi sendiri atau dari luar.
- d. Pelatih harus mempunyai Licensi Keahlian. Pelatih mempunyai Profil yang mendidik, baik dan bisa berkomunikasi dengan pemain dan Ortu. Pelatih harus mampu menyusun program dalam kepelatihan. Untuk menjadi pelatih di PSSA Putra Bersemi harus mempunyai kriteria antara lain sebagai berikut Pelatih harus mempunyai Licensi Keahlian. Pelatih mempunyai Profil yang mendidik, baik dan bisa berkomunikasi dengan pemain dan Ortu. Pelatih harus mampu Menyusun program dalam kepelatihan.
- e. Melakukan pendaftaran ke pengurus PSSA Bersemi Tegowanu. Perekrutan Siswa dan Atlet PSSA Putra Bersemi ada 2 sistem. 1. Untuk Siswa Sekolah Sepak Bola Putra Bersemi Putra dan Putri. Siswa/Ortu datang mendaftar ke pengurus. Membawa uang pendaftaran 50.000, Membawa fotocopy Kartu Keluarga dan Akte Kelahiran. Untuk Atlet Klub PSSA Putra dan Putri. Atlet datang dan mendaftar. Tidak ada biaya Pendaftaran. Membawa fotocopy Kartu Keluarga dan KTP.
- f. Kriteria Atlet yang memenuhi postur pemain ideal dan berpotensi akan diarahkan dan dibantu untuk lebih berprestasi Kriteria khusus Siswa dan Atlet PSSA Putra Bersemi. Siswa Sekolah Sepak bola minimal usia 5 tahun dan maksimal usia 17 tahun. Atlet klub PSSA Putra Bersemi min usia 18 tahun dan maksimal 30 tahun. Sehat rohani dan Jasmani. Kriteria Atlet yang memenuhi postur pemain ideal dan berpotensi akan diarahkan dan dibantu untuk lebih berprestasi dengan cara memasukkan dalam seleksi seleksi yang ada antara lain seleksi PPLP, seleksi klub suratin serta divisi 1, 2 dan 3.
- g. Program Latihan dalam pembinaan Latihan sepak bola pra-pertandingan, pertandingan, dan pasca pertandingan. Program Latihan dalam pembinaan Latihan sepak bola pra-pertandingan, pertandingan, dan pasca pertandingan selalu ada di pembinaan di PSSA Putra Bersemi, melalui masing-masing pelatih. Ujicoba dengan tim lain diadakan rutin minimal 1 bulan sekali.
- h. Sumber dana yang diperoleh antara lain dari SPP siswa SSP Putra Bersemi setiap bulannya. Donatur – donatur dari orangtua siswa SSP Putra Bersemi. Dan dari sponsor ketika akan adanya event-event tertentu maupun untuk kebutuhan setiap bulannya.
- i. Dana yang didapat digunakan untuk kebutuhan latihan, honor pelatih PSSA Putra Bersemi, untuk perawatan lapangan, menambah vasilitas alat-alat latihan, pembiayaan Kompetisi dan Turnamen dll.

- j. Sarana dan prasarana di PSSA Putra Bersemi saat ini dinilai layak meskipun masih ada beberapa kekurangan. Kekurangan sarana dan prasarana antara lain, masih ada alat-alat latihan yang belum dimiliki serta perlunya ada penambahan alat-alat latihan tersebut
 - k. Pengecekan Kesehatan Atlet dilakukan secara sederhana dan umum tidak spesifik (*medical chekup*), biasanya sebelum latihan dan sesudah latihan. Khususnya saat pandemi ini sebelum latihan dilakukan pengecekan suhu badan
2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dari hasil wawancara pada komponen pertama pengorganisasian (*organizing*) pada pengurus, pelatih maupun pemain (siswa) PSSA Bersemi Tegowanu memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pemilihan pengurus dalam PSSA Putra Bersemi dilakukan dengan cara Musyawarah oleh Pembina, Penasihat dan anggota pengurus yang lama.
 - b. Dukungan dari pengurus maupun orangtua sangat baik. Dalam melaksanakan tugas serta fungsi masing – masing pengurus pada manajemen PSSA Bersemi Tegowanu telah dibagi sesuai menggunakan tugas masing – masing, sehingga dalam pelaksanaannya tidak terjadi tumpang tindih antara tugas masing – masing pengurus.
 - c. Koordinasi antara Pengurus, pelatih, atlet, siswa dan orang tua siswa sangat baik dan saling mendukung. Pengorganisasian dalam bidang daerah manajemen berarti mempersatukan semua asal daya manusia secara rapi dan sistematis. Menempatkan dan mengatur individu – individu berdasarkan susunan yang sedemikian rupa sinkron dalam bidangnya, sebagai akibatnya mereka bisa melaksanakan aktivitas sesuai menggunakan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Dari hasil wawancara pada komponen pertama pelaksanaan (*actuating*) pada pengurus, pelatih maupun pemain (siswa) PSSA Bersemi Tegowanu memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan rencana program latihan dilakukan dan dilaksanakan oleh pelatih. Program latihan satu bulan full jadi kita nanti ada program latihan fisik taktik terus diselingi pertandingan evaluasi pelatihan lagi pertandingan lagi jadi ada kesinambungan antara program dan nanti pelaksanaan. Dalam kerangka manajemen, kedudukan perencanaan dan pengorganisasian sangat penting akan namun segala planning kerja yang disusun sang setiap bidang akan tinggal rencana kalau seluruh itu nir dilaksanakan dan digerakkan menggunakan sebaik – baiknya. Manajemen pergerakan PSSA Bersemi Tegowanu sudah baik dan sesuai dengan fungsinya, karena komunikasi antara manajer dan pelatih, pelatih dengan pemain selalu berjalan dengan baik. PSSA Bersemi Tegowanu.
- b. Pendekatan sosial pelatih terhadap Atlet ada dan caranya tergantung masing masing pelatih. Pengurus juga melakukan pendekatan terhadap atlet dan orang Tua. Pada umumnya perjalanan

suatu kegiatan akan tetap pada rel dan sinkron dengan perencanaan bila fungsi kontrol dilaksanakan menggunakan baik. Pelaksanaan controlling atau supervisi dalam manajemen PSSA Bersemi Tegowanu dilaksanakan menggunakan berbagai langkah misalnya adanya rapat koordinasi tiap bulan, adanya laporan pertanggung jawaban pengurus setiap tahun, serta penilaian acara baik program jangka melakukan pertemuan rutin tiap bulan dan minggu, usaha perbaikan dan perkembangan sekolah sepak bola.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Dari hasil wawancara pada komponen pertama pengendalian (*controlling*) pada pengurus, pelatih maupun pemain (siswa) PSSA Bersemi Tegowanu memperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Ada banyak kejuaraan yang diikuti diantaranya Kompetisi Liga Divisi 1 ASKAB PSSI GROBOGAN, Turnamen turnamen, DANONE NATION CUP, PIALA KAPOLRES GROBOGAN U-11, INDONESIA YOUTH CHAMPIONSHIP U-12 BOGOR
- b. Perkembangan atlet baik terutama fisik, teknik dan mental. Perkembangan psikososial atlet, terutama jika pelatih tidak dapat mengendalikan emosi pada saat pertandingan berlangsung. Hal ini biasanya terjadi karena pelatih terlalu menekankan untuk mencapai kemenangan. Perkembangan fisik dan mental atlet, meningkatkan proses metabolisme, dengan latihan pernapasan, relaksasi dan konsentrasi.
- c. Tujuan pembinaan di PSSA Putra Bersemi secara garis besar sudah tercapai, tetapi masih ada beberapa hal yang belum tercapai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada hasil riset serta data- data yang diperoleh periset, bisa disimpulkan kalau Dalam Organisasi klub PSSA Bersemi Tegowanu , telah terdapat struktur organisasinya terdapat Pimpinan universal, sekretaris, bendahara, bidang pimpinan setiap hari, bidang kepelatihan, bidang pendanaan serta bidang universal. Kepengurusan pengelolaan klub PSSA Bersemi Tegowanu telah dijalankan dengan baik, cocok dengan bidangnya tiap- tiap pengurus, serta silih kerjasama buat kenaikan klub PSSA Bersemi Tegowanu.

Perekrutan pelatih klub PSSA Bersemi Tegowanu dicoba oleh pengurus dengan kriteria tertentu minimum memiliki sertifikat pelatihan pelatih sepak bola serta merupakan alumni. Buat atlet sepak bola PSSA Bersemi Tegowanu, telah baik sudah mengikuti program latihan secara disiplin cocok agenda yang sudah ditetapkan oleh pengurus ataupun pelatih. Sarana fasilitas serta prasarana telah bisa dikatakan lumayan serta baik buat mendukung latihan. Fasilitas serta prasarana berolahraga meliputi bola, perlengkapan buat latihan raga atlet serta lapangan bola.

Dalam perihal tentang sokongan ataupun pendanaan telah lumayan baik, pendanaannya diperoleh dari iuran bulanan atlet serta iuran dari orang tua atlit bila terdapat pertandingan. Klub PSSA Bersemi Tegowanu menjajaki pertandingan serta berprestasi pada kejuaraan- kejuaraan yang sempat diiringi, baik ditingkat lokal, regional ataupun tingkatan Nasional. Serta cocok dengan teori yang digunakan, regu maupun klub telah penuhi tiap komponen menejemen pembinaan bola voli ialah perencanaan(*planning*), pengorganisasian(*organizing*), aksi(*actuating*), pengawasan(*controlling*).

Riset ini bisa dijadikan selaku bahan evalusai untuk atlet, pelatih ataupun pengurus PSSA Bersemi Tegowanu supaya nantinya bisa lebih baik dalam mempraktikkan menejemen pembinaan. Buat riset berikutnya, butuh dicoba riset lebih lanjut dengan memperdalam persoalan serta menaikkan subjek dari sudut pandang orangtua ataupun manajemen regu ataupun klub.